

**PENGARUH PENGHASILAN, JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DAN
PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI GAMPONG
GEDUBANG JAWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

ILHAM SUKMA TRIANA EGA

Nim. 4032018004



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

1444 H / 2023 M

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Penghasilan, Jumlah anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa** ” Atas nama Ilham Sukma Triana Ega Nim 4032018004 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 17 Juli 2023

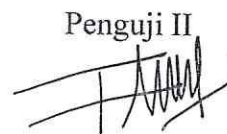
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

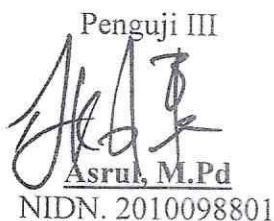
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I


Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

Penguji II


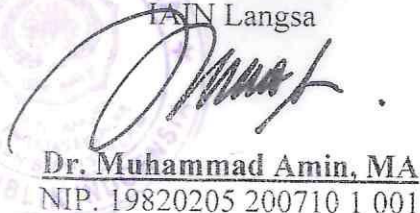
Friska Anggi Siregar, S.HMH
NIP. 198612252020122014

Penguji III

Asrul, M.Pd
NIDN. 2010098801

Penguji IV

Zulfa Eliza, M.Si
NIDN. 2003048502

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ilham Sukma Triana Ega
Nim : 4032018004
Tempat/Tgl. Lahir : Lhokseumawe, 11-02-2001
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jln. Lilawangsa Desa Geudubang Jawa, Kec. Langsa Baro,
Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 12 Mei 2023

Yang Menyatakan



Ilham Sukma

Nim: 4032018004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghasilan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi PKH di gampong geudubang jawa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Data penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada 30 responden yang berada di Gampong Geudubang Jawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan persamaan regresi berganda adalah $Y = 8.725 + 0.856X_1 + 0.034X_2 + 0.175X_3$. Secara umum responden memberikan tanggapan pada uji deskriptif data dengan pernyataan bahwa variabel Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa. Dari hasil uji t diketahui nilai uji parsial variabel Penghasilan adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.934 > t$ tabel 2,05 sehingga dapat diketahui H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji simultan pada signifikan 0.000 yang bermakna memiliki nilai $< 0,05$ dan nilai F hitung $9.919 > F$ tabel 2,98. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa.

Kata Kunci: Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga, Pendidikan, PKH

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of income, number of family members and education on PKH consumption patterns in Gampong Geudubang, Java. The research approach used is Quantitative. The research data was obtained by distributing research questionnaires to 30 respondents in Gampong Geudubang Jawa. Data collection techniques used were observation, interviews and questionnaires. Data analysis techniques in this study include classical assumption testing and hypothesis testing. The results showed that income, number of family members and education on PKH household consumption patterns in Gampong Geudubang Jawa. The results of this study show that the multiple regression equation is $Y = 8.725 + 0.856X_1 + 0.034X_2 + 0.175X_3$. In general, respondents gave responses to the descriptive data test with the statement that the variables Income, Number of Family Members and Education on PKH Household Consumption Patterns in Gampong Geudubang Jawa. From the results of the t test it is known that the partial test value of the Income variable is $0.001 < 0.05$ and the t count value is $3.934 > t$ table 2.05 so that it can be seen that H_0 is accepted and H_a is rejected. From the results of the simultaneous test at a significance of 0.000 which means it has a value < 0.05 and an F count value of $9.919 > F$ table 2.98. Then H_0 is rejected and H_a is accepted. So that it can be seen that Income, Number of Family Members and Education on Consumption Patterns of PKH Households in Gampong Geudubang Jawa.

Keywords: *Income, Number of Family Members, Education, PKH*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan judul skripsi ***“Pengaruh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa”***.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH., MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Ade Fadillah FW Pospos, MA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

4. Bapak Prof. Dr. Amiruddin, MA selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Asrul. S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 12 Mei 2023

Peneliti

Ilham Sukma
Nim: 4032018004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 5)

“Sambutlah Masa Depanmu Yang Cemerlang Dengan Berilmu”

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta (Ayah Zahrian Mega Noor Dan Ibu Yuni Erna Putri) yang selalu memberikan motivasi dan do’a yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.

Terima kasih

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.6 Penjelasan Istilah.....	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Penghasilan	12
2.2 Jumlah anggota keluarga.....	17
2.3 Pendidikan.....	21
2.4 Pola Konsumsi	24
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.6 Kerangka Berpikir	36
2.7 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.4 Sumber Data Penelitian.....	41
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	41

3.6 Definisi Variabel Penelitian	42
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	45
3.8 Teknik Analisis Data.....	46
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.10 Uji Regresi Linear Berganda.....	50
3.11 Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2 Uji Validitas	54
4.3 Uji Reabilitas.....	56
4.4 Hasil Asumsi Klasik.....	56
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.6 Hasil Uji Hipotesis	63
4.7 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Variabel dan Skala Pengukuran	40
Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	42
Tabel 3.3 Karakteristik Responden Jumlah Anggota Keluarga	43
Tabel 3.4 Karakteristik Responden Pendidikan	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji f)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Logo PKH	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola konsumsi adalah bagaimana orang menggunakan atau mengkonsumsi sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin baik dan banyak hal yang mereka gunakan, semakin makmur mereka. Jika mereka menggunakan barang-barang yang kurang atau berkualitas lebih rendah, mereka tidak akan kesejahteraan. Barang-barang yang dibeli orang juga pertunjukan seberapa kaya mereka. Jika mereka baik-baik saja, mereka membelanjakan lebih sedikit untuk makan dan lebih banyak untuk hal-hal lain. Orang-orang dengan banyak uang memberanjakan sebagian untuk hal-hal yang mereka inginkan dan menyimpan sisanya. Tetapi orang-orang dengan sedikit uang hanya dapat membeli apa yang benar-benar mereka mohon, sehingga mereka tidak memiliki banyak uang untuk ditabung..¹

Permasalahan yang sering terjadi di pola konsumsi rumah tangga yaitu semakin mahalnya harga barang-barang pokok dan kecilnya penghasilan di dalam satu keluarga yang mengakibatkan pola konsumsi didalam rumah tangga tersebut berkurang, dan dikarenakan konsumsi di dalam suatu rumah tangga tersebut berkurang maka porsi yang diberikan akan berkurang juga dan dengan berkurangnya porsi yang diberikan akan tidak tercukupi gizi nya yang diberikan

Pengeluaran konsumsi sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan, dimana antara pendapatan dengan konsumsi memiliki hubungan yang positif.

¹ Nurlaila Hanum, “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur”, Jurnal Samudra Ekonomika, Volume. 2, No. 1, april 2018.

Menurut Keynes bahwa ada pengeluaran konsumsi minimum yang harus dilakukan oleh masyarakat dan pengeluaran konsumsi akan meningkat dengan bertambahnya penghasilan.²

Setiap negara, ada beberapa orang yang tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhannya. Orang bekerja sangat keras setiap hari untuk mencari makanan dan menghasilkan sedikit uang. Mereka menggunakan uang ini untuk menghidupi keluarga mereka. terkadang, mereka tidak dapat menyimpan uang karena harus segera digunakan.³

Di Indonesia banyak orang yang kondisinya yang memprihatinkan. Mereka tidak punya cukup uang, penghasilan mereka rendah, dan mereka tidak mampu membeli barang-barang yang mereka perlukan setiap hari. Kemiskinan merupakan masalah besar di Indonesia karena memiliki banyak penduduk dan masih berkembang. Banyak orang miskin tinggal di pedesaan yang sulit terjangkau.⁴

Masyarakat yang berpenghasilan rendah memiliki daya beli yang rendah dan setelah menjadi anggota Program Keluarga Harapan daya beli untuk kebutuhan anggota keluarganya meningkat. Secara bertahap akan berkurang ibu hamil dan balita yang kekurangan gizi dan menurunnya jumlah anak di usia anak yang tidak mampu membeli perlengkapan dan peralatan belajar di sekolah

Jumlah anggota keluarga ialah tanggungan orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung. Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota

² Dwi Eko Waluyo. *Ekonomika Makro*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 65.

³ Sri Sadewo, dkk, *Masalah-Masalah Kemiskinan di Surabaya*, Unesa University Press (Surabaya, 2015), hal. 2

⁴ Kristin Nelawati Tamawiw, “*Pola Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Triwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*”. hal. 4.

Rumah Tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan Rumah Tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Kurniasari dan peneliti lainnya, banyaknya orang dalam keluarga yang bergantung pada orang lain dapat mempengaruhi berapa banyak uang yang perlu dikeluarkan oleh keluarga tersebut. Hal ini karena seiring bertambahnya jumlah orang yang bergantung pada orang lain, kebutuhan mereka juga meningkat. Mapandini juga menemukan bahwa banyaknya orang yang bergantung pada orang lain dalam sebuah keluarga dapat mempengaruhi berapa banyak uang yang perlu dikeluarkan oleh keluarga tersebut. Ini karena kebutuhan mereka bisa bertambah atau berkurang tergantung dari jumlah orang yang mengandalkan mereka.⁵

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki wawasan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pengaruh dari pendidikan formal terhadap distribusi pendapatan adalah adanya korelasi positif antara pendidikan seseorang dengan penghasilan yang akan diperolehnya. Adalah benar bahwa seseorang yang dapat menyelesaikan pendidikan menengahnya atau perguruan tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang hanya mampu menyelesaikan sekolah yang lebih rendah tingkatannya, oleh

⁵ Kurniasari, Desi Atika dan Maimun Sholeh. 2016. "Pengaruh Pendapatan, Dependency Ratio dan Tingkat Pendidikan Nelayan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 5. No 4. Hal 266-274.

karena itu tingkat pendapatan akan tergantung pada tahun-tahun sekolah yang dapat diselesaikannya, maka hal itu akan mendorong terjadinya perbedaan pendapatan yang sangat tidak adil dan menimbulkan jurang kemiskinan.⁶

Sejalan dengan penjelasan di atas, Gampong Geudubang Jawa merupakan salah satu gampong di Kota Langsa yang masyarakatnya penerima Program Keluarga Harapan dan ada sebagian kecil juga masyarakat yang belum mendapatkan Program Keluarga Harapan

Namun mengapa sebagian kecil masyarakat gampong Geudubang Jawa ada yang belum mendapatkan Program Keluarga Harapan, hal ini dikarenakan kurang efisiennya pemerintah dalam mengelola data masyarakat desa tersebut, sehingga mengakibatkan ada sebagian data masyarakat yang tidak terdaftar, sehingga program ini tidak tersampaikan secara merata kepada masyarakat⁷

Diperlukan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) agar keluarga kurang mampu tersebut dapat menjalankan atau melaksanakan dana dari pemerintah sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan, seperti halnya menyekolahkan anaknya dan mengutamakan kesehatannya. Maka perlu adanya pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga sangat miskin terkait dengan pendidikan dan kesehatan.

Adapun pentingnya hasil penelitian ini untuk menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) dapat berjalan sebagaimana mestinya, harus lebih banyak pendamping yang diterjunkan, agar program berjalan seimbang dengan

⁶ Todaro, Michael, 2000. "*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*". Edisi Ketujuh Jilid I. Jakarta : Erlangga.

⁷ Hasil observasi pada masyarakat Geudubang Jawa tempat domisili peneliti.

keinginan pendamping dan masyarakat. Posisi pendamping sangat vital untuk keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH). Bahkan fakta membuktikan program intervensi yang menggelontorkan uang tunai kepada masyarakat berpotensi tidak efektif jika tidak dibarengi pengawasan ketat.

Berhubung yang berkaitan dengan penjelasan yang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul **“Pengaruh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diuraikan beberapa identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penghasilan kepala rumah tangga yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan
2. Banyaknya anggota keluarga yang harus ditanggung dalam satu rumah tangga
3. Perlu biaya ekstra untuk menunjang pendidikan
4. Belanja kebutuhan pokok rumah tangga yang meningkat

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga penerima PKH yaitu penghasilan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan. Selain itu, penelitian ini hanya dibatasi dalam cakupan wilayah Gampong Geudubang Jawa yang mana masyarakat didaerah itu saja yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penghasilan terhadap pola konsumsi rumah tangga penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa?
2. Bagaimana jumlah anggota keluarga mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa?
3. Bagaimana pendidikan mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa?
4. Bagaimana penghasilan, jumlah anggota keluarga dan Pendidikan mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga penerima PKH di Gampong Gedubang Jawa

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. 5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Apakah penghasilan mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa?
2. Apakah Jumlah Anggota Keluarga Mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga Penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa?
3. Apakah Pendidikan Mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga Penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga penerima PKH di Gampong Geudubang Jawa

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Sebagai bahan masukan memberikan informasi dan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan permasalahan pada penelitian ini.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian dibidang ini.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan tata usaha melalui metode eksperimen.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan berfikir khususnya melalui metode eksperimen.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman penulis dalam penelitian ini, maka penulis membuat penjelasan istilah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahaminya. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

a. Penghasilan

Penghasilan adalah jumlah uang yang didapat dalam jangka waktu tertentu yang telah dikurangi dengan biaya-biaya lainnya, atau bisa juga disebut dengan pendapatan bersih.

b. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga adalah jumlah semua anggota keluarga yang terdiri dari kepala keluarga sendiri, istri/suaminya dan dengan anak (anak-anak) nya serta orang lain atau anak angkat yang ikut dalam keluarga tersebut yang belum berkeluarga, baik yang tinggal serumah maupun yang tidak tinggal serumah.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah belajar dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu.

d. Pola konsumsi rumah tangga

Pola konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran rumah tangga yang salah satu indikator nya yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran untuk bukan makanan

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu:

1. Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan bagian akhir ialah sistematika pembahasan.
2. Bab II adalah bab tinjauan teoritis yang terdiri dari; tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesa penelitian
3. Bab III adalah bab metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian, dan definisi operasional variabel.
4. Bab VI adalah bab temuan penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, hasil-hasil analisis data, uji hipotesis, dan pembahasan.
5. Bab V adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Gampong Geudubang Jawa

Gampong Gedubang Jawa merupakan salah satu gampong dikota Langsa yang berada di Kota Langsa. Gampong Gedubang Jawa merupakan wilayah Gampong dalam Kecamatan Langsa Baro dalam pemerintahan Kota Langsa Provinsi Aceh dengan luas wilayahnya lebih kurang 5.430 km², yang dibagi menjadi 4 Dusun yaitu: Dusun Seulanga, Dusun Bahagia, Dusun Cendana, dan Dusun Damai

Masyarakat Gampong Gedubang Jawa ada berbagai macam dari aspek kesukuan, hampir semua suku yang ada di Aceh terdapat di Gampong Gedubang Jawa, seperti suku Jawa, Aceh, Gayo, Batak, Karo, Mandailing, dan Melayu. Dalam bahasa pergaulan sehari-hari masyarakat juga menggunakan bahasa yang beragam, ada bahasa Aceh, bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan lain-lain

4.1.2 Sejarah Program Keluarga Harapan (PKH)

Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH), program bantuan dana tunai bersyarat pertama di Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas manusia dengan memberikan bantuan dana tunai bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. PKH membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga yang sangat miskin (dampak konsumsi langsung), seraya berinvestasi bagi generasi masa depan melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia). Kombinasi bantuan jangka pendek dan jangka panjang ini merupakan strategi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan bagi para penerima PKH ini selamanya.

PKH dikelola oleh Kementerian Sosial (Kemensos), dengan pengawasan ketat Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Program ini mulai beroperasi pada tahun 2007, di awal kebijakan, pelaksanaan program rintisan ini menunjukkan kemajuan yang lamban, terlihat pada terbatasnya cakupan program (dalam pengertian jumlah keluarga maupun wilayah penerima manfaat). Sejak tahun 2010 Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), di Kantor Wakil Presiden, mulai mendorong perluasan cakupan PKH, yang berdampak pada penyelenggaraan program yang lebih efisien dan berdampak positif bagi penduduk miskin.

Ketika PKH diluncurkan pada tahun 2007, penerima manfaat program yang dipilih merupakan rumah tangga yang sangat miskin yaitu mereka yang berada di bawah 80 persen garis kemiskinan resmi saat itu. Karena program ini merupakan program rintisan. Hingga tahun 2012, program ini hanya menjangkau 1,5 juta keluarga, dibanding total 60 juta keluarga miskin di Indonesia serta sekitar 6,5 juta keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan. PKH diharapkan mampu menjangkau 3,2 juta rumah tangga di akhir tahun 2014. Pada tahun 2012 PKH akhirnya beroperasi di seluruh provinsi di Indonesia, meskipun masih belum menjangkau seluruh kabupaten di tiap provinsi. Perluasan cakupan PKH merupakan tantangan program jika ingin memberikan dampak besar bagi penduduk miskin Indonesia.

4.1.3 Logo PKH



Gambar 4.1 Logo PKH

4.2 Uji Validitas

Hasil uji validitas jika nilai positif dan r hitung lebih besar dari r tabel, maka item dapat dinyatakan valid demikian sebaliknya, pengujian validitas konstruk dengan menggunakan aplikasi SPSS adalah menggunakan korelasi.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Pearson
Penghasilan (X1)	X1.1	0.745
	X1.2	0.609
	X1.3	0.621
	X1.4	0.671
	X1.5	0.741
	X1.6	0.742
	X1.7	0.505
	X1.8	0.683
Jumlah Anggota Keluarga (X2)	X2.1	0.464
	X2.2	0.486
	X2.3	0.582
	X2.4	0.599
	X2.5	0.526
	X2.6	0.406
	X2.7	0.586
	X2.8	0.370
Pendidikan (X3)	X3.1	0.625
	X3.2	0.581
	X3.3	0.439
	X3.4	0.447
	X3.5	0.748
	X3.6	0.449
	X3.7	0.514
	X3.8	0.495
Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y)	Y.1	0.559
	Y.2	0.743
	Y.3	0.639
	Y.4	0.674
	Y.5	0.723
	Y.6	0.780
	Y.7	0.710
	Y.8	0.637

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas pada seluruh item variabel penelitian adalah r hitung $>$ r tabel (0.361) dengan taraf signifikan 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3 Uji Reabilitas

Uji realibilitas dapat dilihat dari output SPSS pada kolom Cronbach Alpha Tabel Realibility Analisis. Nilai variabel dapat dikatakan reliable atau kosisten jika memiliki nilai $>$ 0,60 namun sebaliknya jika nilai $<$ 0.60 maka dinyatakan tidak reable atau konsisten. Adapun hasil dari Uji Realibilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Kriteria	Keterangan
Penghasilan (X1)	0.817	0.60	Reliabel/Konsisten
Jumlah Anggota Keluarga (X2)	0.574	0.60	Tidak Reliabel/Tidak Konsisten
Pendidikan (X3)	0.639	0.60	Reliabel/Konsisten
Pola Konsumsi Keluarga (Y)	0.825	0.60	Reliabel/Konsisten

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa X_1, X_3 , dan Y memiliki nilai lebih besar dari 0,600 sedangkan X_2 memiliki nilai lebih kecil dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil variabel X_1, X_3 , dan Y memiliki nilai yang reliable/konsisten. Sedangkan X_2 memiliki nilai yang tidak reliable/konsisten.

4.4 Hasil Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalita

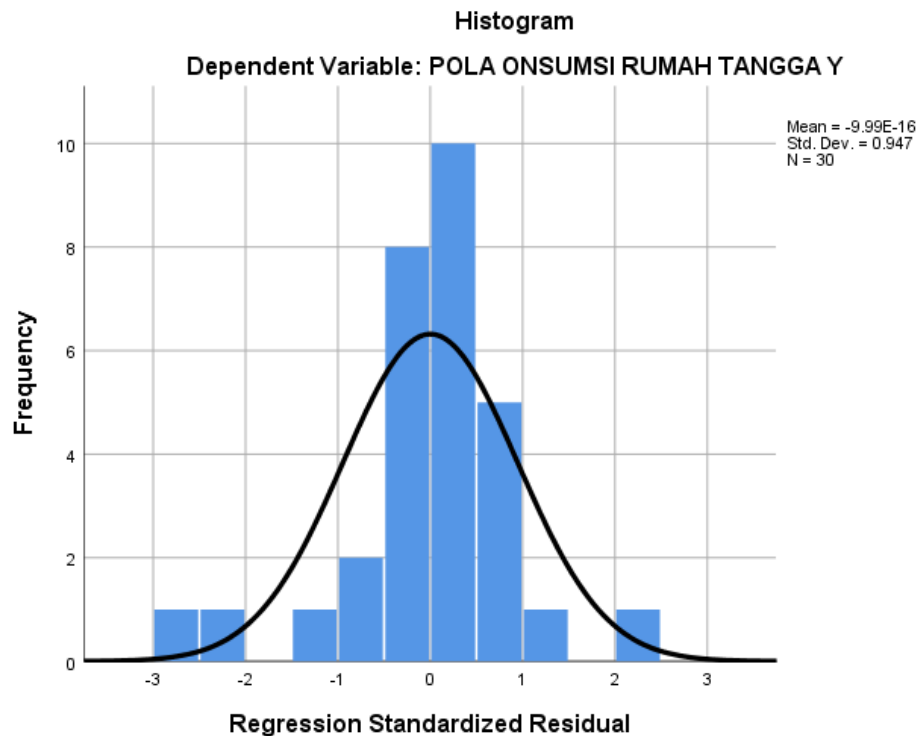
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai Sig.< 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.87337842
Most Extreme Differences	Absolute	0.150
	Positive	0.123
	Negative	-0.150
Test Statistic		0.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.083 ^c

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dalam pengujian dapat menggunakan normalitas juga, untuk menggunakan metode histogram.



Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinier

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghasilaaan(X1)	0.427	2.344
	Jumlah Anggota Keluarga(X2)	0.429	2.329
	Pendidikan(X3)	0.345	2.897

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai Tolerance untuk variabel Penghasilan (X1) adalah 0,427 untuk variabel Jumlah Anggota Keluarga (X2) adalah 0,429 dan untuk variabel Pendidikan (X3) adalah 0,345. Maka diketahui nilai tolerance dari ketiga variabel Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan yaitu lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel Penghasilan (X1) adalah 2,344, nilai VIF dari variabel Jumlah Anggota Keluarga (X2) adalah 2,329 dan nilai VIF dari variabel Pendidikan (X3) adalah 2,897. Maka diketahui nilai VIF dari ketiga variabel Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan $< 10,00$. Karena nilai tolerance dari ketiga variabel penelitian ini $> 0,10$ dan nilai VIF dari ketiga variabel penelitian ini $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *Glejser*. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut adalah hasil dari uji metode *Glejser*:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.227	4.447		-0.276	0.785
	Penghasilan(X1)	-0.205	0.150	-0.381	-1.366	0.184
	Jumlah Anggota Keluarga(X2)	-0.026	0.185	-0.038	-0.138	0.891
	Pendidikan(X3)	0.316	0.202	0.457	1.562	0.130

a. Dependent Variable: abs_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Penghasilan (X_1) adalah 0,184, untuk nilai variabel Jumlah Anggota Keluarga (X_2) adalah 0,891 sementara untuk nilai variabel Pendidikan (X_3) adalah 0,130. Karena nilai signifikansi dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya). Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.731	0.534	0.480	3.035	1.645

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.645. Nilai DW 1,645 > -2 berarti tidak ada autokorelasi positif. Nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Variabel yang diteliti yakni Penghasilan (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2), Pendidikan (X3) dan Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.725	6.144		1.420	0.167
	Penghasilan(X1)	0.856	0.218	0.807	3.934	0.001
	Jumlah Anggota Keluarga(X2)	0.034	0.273	0.025	0.125	0.902
	Pendidikan(X3)	0.175	0.302	0.132	0.579	0.567

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi Rumah Tangga Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$PKRT = 8.725 + 0.856 + 0.034 + 0.175 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, maka pengaruh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga adalah sebagai berikut;

$$a = 8.725$$

Nilai konstanta persamaan di atas sebesar 8.725 menunjukkan positif yang artinya ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika variabel X₁, X₂ dan X₃ bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai konstanta adalah 8.725%.

$$b_1 = 0.856$$

Nilai Penghasilan (X_1) adalah 0.856 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Penghasilan maka akan mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0.856%.

$$b_2 = 0.034$$

Nilai Penghasilan (X_2) adalah 0.034 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Jumlah Anggota Keluarga maka akan mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0.034%.

$$b_3 = 0.175$$

Nilai Penghasilan (X_3) adalah 0.175 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Pendidikan maka akan mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0.175%.

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y) dapat dipengaruhi oleh Penghasilan (X_1), Jumlah Anggota Keluarga (X_2) dan Pendidikan (X_3). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.731	0.534	0.480	3.035

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai *dari Adjusted R Square* adalah sebesar 0,480. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pola Konsumsi Rumah Tangga dipengaruhi oleh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan sebesar 48,0%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 48,0% = 52,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.725	6.144		1.420	0.167
	Penghasilan(X1)	0.856	0.218	0.807	3.934	0.001
	Jumlah Anggota Keluarga(X2)	0.034	0.273	0.025	0.125	0.902
	Pendidikan(X3)	0.175	0.302	0.132	0.579	0.567

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi Rumah Tangga Y

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu Penghasilan (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2), Pendidikan (X3) terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y) atau $K = 4$, Sementara jumlah sampel atau $N = 30$, maka $(N - K) = (30 - 4 = 26)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,05.

1. Nilai uji parsial variabel Penghasilan (X1) pada nilai signifikan adalah 0.001 < 0.05 dan nilai t hitung 3.934 > t tabel 2,05. Nilai signifikan dan t hitung menyatakan H_0 ditolak H_a diterima (signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penghasilan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga.
2. Nilai uji parsial variabel Jumlah Anggota Keluarga (X2) pada nilai signifikan adalah 0.902 > 0.05 dan nilai t hitung 0.125 < t tabel 2,05. Nilai signifikan dan t hitung menyatakan H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Anggota Keluarga tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga.

3. Nilai uji persial varibel Pendidikan (X3) pada nilai signifikan adalah 0.567 > 0.05 dan nilai t hitung 0.579 < t tabel 2,05. Nilai signifikan dan t hitung menyatakan Ho diterima Ha ditolak (tidak signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Anggota Keluarga tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga.

4.6.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu Penghasilan (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2), Pendidikan (X3) terhadap variabel dependen yaitu Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y). Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.034	3	91.345	9.919	0.000
	Residual	239.433	26	9.209		
	Total	513.467	29			

Berdasarkan hasil tabel 4.8 uji F di atas diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ (tingkat signifikan α) yang artinya signifikan dan F_{hitung} sebesar 9.919 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-k = 30 - 4 = 26$ ($F_{tabel} = 2,98$). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.919 > 2,98$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Penghasilan (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2), Pendidikan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y).

4.7 Pembahasan

Pembahasan penelitian adalah bagian yang akan memberikan intisari hasil penelitian sehingga dapat memberikan gambaran kesimpulan. Pembahasan berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian. Hasil persamaan regresi yang dihasilkan dari analisis adalah $Y = 8.725 + 0.856X_1 + 0.034X_2 + 0.175X_3$. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Adapun hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penghasilan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa

Hasil uji regresi menunjukkan nilai Penghasilan (X_1) adalah 0.856 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Penghasilan maka akan mempengaruhi meningkatnya pola konsumsi Rumah Tangga sebesar 0.856%. Sedangkan pada uji parsial pada hipotesis menunjukkan nilai uji parsial variabel Penghasilan adalah $0,001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.934 > t$ table 2.05 sehingga dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penghasilan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah Amanaturrahim (2015), dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani penggarang Kopi di Kecamatan Candirotto Kabupaten Temanggung." Dimana dalam hasil penelitiannya variabel Pendapatan berpengaruh signifikan atau positif sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan

berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani penggarang Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung.

2. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa

Hasil uji regresi menunjukkan nilai Jumlah Anggota Keluarga (X_2) adalah 0.034 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Jumlah Anggota Keluarga maka akan mempengaruhi meningkatnya pola konsumsi Rumah Tangga sebesar 0.034%. Sedangkan pada uji parsial pada hipotesis menunjukkan nilai uji parsial variabel Jumlah Anggota Keluarga adalah 0,902 > 0.05 dan nilai t hitung $0.125 < t$ table 2.05 sehingga dapat diketahui H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Jumlah Anggota Keluarga tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Aprilia (2018), dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Persepektif Ekonomi Islam." Dimana dalam hasil penelitiannya variabel Jumlah Anggota Keluarga tidak berpengaruh signifikan atau negatif sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Persepektif Ekonomi Islam.

3. Pengaruh Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa

Hasil uji regresi menunjukkan nilai Pendidikan (X_3) adalah 0.175 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Pendidikan maka akan mempengaruhi meningkatnya pola konsumsi Rumah Tangga sebesar 0.175%. Sedangkan pada uji parsial pada hipotesis menunjukkan nilai uji parsial variabel Pendidikan adalah $0,567 > 0.05$ dan nilai t hitung $0.579 < t$ table 2.05 sehingga dapat diketahui H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Aprilia (2018), dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Persepektif Ekonomi Islam." Dimana dalam hasil penelitiannya variabel Pendidikan tidak berpengaruh signifikan atau negatif sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Persepektif Ekonomi Islam.

4. Pengaruh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai Konstant adalah 8,725 dan bernilai positif. Nilai ini bermakna bahwa jika variabel Penghasilan (X_1), Jumlah Anggota Keluarga (X_2), dan Pendidikan (X_3) memiliki nilai 0, maka nilai

pola konsumsi keluarga adalah 8,725%. Dari hasil output pada Koefisien Determinasi pada kolom Adjusted R Square mendapatkan nilai 0.480. nilai koefisien determinasi diubah dalam persentase menjadi 48,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 48,0% dari Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di pengaruhi oleh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan. Sedangkan sisanya 52,0% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Sedangkan uji simultan dapat diketahui bahwa nilai uji simultan pada signifikansi 0.000 yang bermakna memiliki nilai < 0.05 dan nilai F hitung $9,919 > F$ tabel 2,98. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Keluarga PKH di Gampong Geudubang Jawa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Zella Yanti Murtala Murtala tentang Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga DI Kecamatan Muara Dua. Hasil penelitian menunjukan bahwa penghasilan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Konsumsi Rumah Tangga DI Kecamatan Muara Dua.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada Bab sebelumnya terkait dengan Pengaruh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Desa Gampong Geudubang Jawa sebagai objek penelitian didapatkan hasil analisis persamaan regresi berganda adalah $Y = 8.725 + 0.856X_1 + 0.034X_2 + 0.175X_3$, berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum responden memberikan tanggapan pada uji deskriptif data dengan pernyataan bahwa variabel Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan memiliki keterkaitan dengan Pola Konsumsi Rumah tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa.
2. Dari hasil uji t diketahui nilai uji parsial variabel Penghasilan (X_1) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,934 > t \text{ table } 2,05$. sehingga dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima (signifian). Nilai uji parsial variabel Jumlah Anggota Keluarga menunjukkan signifikansi $0,902 > 0.05$ dan nilai t hitung $0,125 > t \text{ tabel } 2,05$. Berdasarkan hal ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai uji parsial variabel Pendidikan menunjukkan signifikansi $0,567 > 0.05$ dan nilai t hitung $0,579 > t \text{ table } 2,05$. Maka berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Variabel Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa, sedangkan variabel Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan tidak berpengaruh

terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH di Gampong Geudubang Jawa.

3. Dari hasil uji simultan dapat diketahui bahwa nilai uji simultan pada signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $9,919 > F$ tabel $2,98$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Penghasilan (X_1), Jumlah Anggota Keluarga (X_2), dan Pendidikan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Keluarga PKH di Gampong Geudubang Jawa.
4. Dari hasil output pada Koefisien Determinasi pada kolom Adjusted R Square mendapatkan nilai 0.480 . nilai koefisien determinasi diubah dalam persentase menjadi $48,0\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat $48,0\%$ dari Pola Konsumsi Rumah Tangga PKH dipengaruhi oleh Penghasilan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan. Sedangkan sisanya $52,0\%$ dipengaruhi oleh faktor yang lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat di Gampong Desa Geudubang Jawa agar rumah tangga PKH di Gampong Desa Geudubang Jawa mulai memperhatikan pola konsumsi hal ini dapat meningkatkan penghasilan.
2. Kepada Pemerintah agar pemerintah dapat melakukan peningkatan pola konsumsi masyarakat PKH khususnya dibidang pendidikan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa yang akan datang.

3. Kepada Peneliti selanjutnya agar peneliti selanjutnya melakukan pengujian pada variabel lainnya untuk mengetahui pola konsumsi dan faktor PKH di masyarakat.